

SOSIALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA DAN STRATEGI PEMASARAN (DESAIN KEMASAN DAN LABELING) DIUSAHA KRUPUK BUK MARSINIH

Diah Khairiyah^{1*}, Hiltia Feni Fitria², Ikhsan Fadhilah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

*diahkhairiyah@umb.ac.id

Received: 25-3- 2023

Revised: 2-4-2023

Approved:7-4-2023

ABSTRAK

Desa Tambah Asri adalah salah satu desa yang berlokasi di kecamatan Tugumulyo kabupaten Musi Rawas. Yang dimana masyarakat desa bergantung di sektor pertanian. Dari hasil pertaniannya salah satu warga desa mengelola dari hasil pertaniannya sendiri menjadi sebuah olahan. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah minimnya pemahaman pemilik mitra usaha kecil akan pentingnya mengelola dan mencatat transaksi keuangan. Akibatnya mayoritas mitra tidak dapat menyusun laporan keuangannya sendiri. Mitra usaha kecil tidak paham akan bahasa akuntansi dan juga tidak terbiasa mencatat. Selain itu mindset mitra usaha kecil yang selalu mendoktrin bahwasannya akuntansi rumit dan sulit. Pandangan bahwasannya bisnis kecil tidak perlu mencatat transaksi keuangan. Mindset tersebut yang seharusnya dirubah agar usaha kecil kedepannya bisa mengembangkan bisnisnya. Tujuan Pengabdian dan pendampingan yang dilakukan memiliki target luaran diantaranya, Meningkatkan pemahaman tentang pembukuan pada Usaha kecil sehingga mampu membuat pencatatan keuangan yang baik sampai dengan laporan keuangan, Usaha Rumah Tangga ini memiliki stategi pemasaran yang sesuai dengan Perkembangan, dan desain kemasan, labeling. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dilakukan di Desa Tambah Asri kecamatan Tugumulyo kabupaten Musi Rawas. Kegiatan ini direncanakan pada tanggal 17 September 2022 dan dilaksanakan pada tanggal 17 September secara langsung (Offline).

Kata Kunci: pembukuan sederhana, desain kemasan dan labeling

PENDAHULUAN

Desa Tambah Asri adalah salah satu desa yang berlokasi di kecamatan Tugumulyo kabupaten Musi Rawas. Yang dimana masyarakat desa bergantung di sektor pertanian. Dari hasil pertaniannya salah satu warga desa mengelola dari hasil pertaniannya sendiri menjadi sebuah olahan. Salah satu warga tersebut bernama buk marsini yg mempunyai lahan pertanian singkong, yang kemudian dari hasil pertaniannya tersebut buk marsini mengelolahnya menjadi berbagai olahan seperti kripik, rengginang, eye eye. Yang dimana usahanya tersebut masih kurang berkembang karena kurangnya pemahaman tentang cara mengembangkan usaha.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah minimnya pemahaman usaha kecil akan pentingnya mengelola dan mencatat transaksi keuangan. Akibatnya mayoritas mitra tidak dapat menyusun laporan keuangannya sendiri. Mitra usaha kecil tidak paham akan bahasa akuntansi dan juga tidak terbiasa mencatat. Selain itu *mindset* mitra usaha kecil yang selalu mendoktrin bahwasannya akuntansi rumit dan sulit. Pandangan bahwasannya bisnis kecil tidak perlu mencatat transaksi keuangan. *Mindset* tersebut

yang seharusnya dirubah agar usaha kecil kedepannya bisa mengembangkan bisnisnya. Pengembangan usaha tersebut masih kurang, terutama dalam hal pemasaran. belum melakukan pengemasan dengan baik dan belum diberikan label yang menyebabkan jumlah produksi

tidak dapat dimaksimalkan. Selain itu, pemahaman manajemen pemasaran mitra usaha kecil juga masih minim.

(Journal et al., 2021) Menurut Tjiptono (2008), terdapat tiga strategi pengembangan produk, yaitu:

- a. Strategi peningkatan kualitas, di mana produsen dapat meningkatkan daya tahan produk atau kecepatan pengirimannya ke pelanggan.
- b. Strategi peningkatan gaya produk, produsen dapat meningkatkan nilai suatu produk dari segi pemilihan warna produk tersebut, rancangan atau desain yang menarik dan yang terakhir adalah kemasan yang dapat memberi nilai tambah bagi produk tersebut.

Pemasaran sangat penting bagi bisnis apapun, tidak memandang bisnis tersebut besar maupun kecil. Apabila dalam suatu bisnis tidak ada kegiatan pemasaran, maka konsumen tidak akan mengetahui tentang produk yang dihasilkan dari bisnis tersebut dan membuat penjualannya menjadi rendah. Tetapi dengan melakukan pemasaran yang baik, maka akan membuat banyak orang tahu tentang produk usaha yang tengah dilakukan dan memungkinkan banyak konsumen yang tertarik. Ditengah persaingan bisnis yang semakin ketat, usaha kecil harus memiliki keunggulan dibandingkan dengan pesaing atau pelaku usaha lainnya. Oleh karena itu penting bagi usaha usaha kecil untuk melakukan kegiatan pemasaran dengan tepat (Persediaan & Pembukuan, 2021).

Desain kemasan adalah hubungan antara bentuk, struktur, bahan, warna, gambar, tipografi dan informasi dengan elemen desain tambahan untuk membuat produk yang cocok untuk dipasarkan. Tujuan desain kemasan adalah untuk memenuhi tujuan pemasaran dengan berkomunikasi secara khas kepada konsumen mengenai personalitas atau fungsi produk dan menghasilkan suatu penjualan (Journal et al., 2021).

Melihat desain kemasan kerupuk Ibu marsinih dimana kemasannya hanya dibungkus dengan plastik tipis biasa. Sebuah produk seharusnya dapat dikemas dengan kemasan yang modern dan praktis sehingga dapat mendorong calon pembeli untuk melakukan pembelian, dengan adanya kemasan yang lebih modern dan menarik dapat meningkatkan penjualan dalam suatu produk.

Hal lain yang tidak kalah penting untuk menunjang keberhasilan suatu usaha adalah pembukuan. Salah satu kesalahan yang sering dilakukan pengusaha ialah mencampur adukkan keuangan. Pengusaha pemula seringkali kebingungan memisahkan keuangan pribadinya dari keuangan perusahaan. Hal inilah yang akan menimbulkan kerancuan. Tidak sedikit usahawan yang tidak mengetahui berapa keuntungan atau kerugian usaha yang mereka jalankan dikarenakan mereka mencampur adukan biaya dan hasil bisnisnya kedalam satu wadah dan memakainya untuk keperluan sehari-hari. Oleh karena itu penting bagi pengusaha khususnya usaha kecil untuk melakukan pembukuan secara tepat agar dapat berkembang dan pemanfaatan omset yang didapat menjadi lebih efektif dan efisien (Persediaan & Pembukuan, 2021)

Sistem yang mengatur proses produksi, manajemen usaha dan pemasaran agar usaha benar benar berjalan lancar dan sesuai dengan mekanisme yang diinginkan maka manajemen usaha, maupun pemasarannya harus di dukung dengan pembuatan kemasan dan labeling. Dengan demikian akan mudah di dalam menerapkannya manajemen usaha sehingga berjalan lancar, rapi dan sukses meskipun usaha tersebut semula kecil, memperbanyak variasi bentuk, jenis dan rasa olahan singkong yang produksi sehingga

konsumen akan memiliki banyak pilihan, Sedangkan model kemasan diusahakan serapi, sebersih dan semenarik mungkin, kemasan juga sangat mempengaruhi minat konsumen karena penampilan produk yang menarik dan higienis, bentuk kemasan olahan krupuk singkong, pengusaha harus pandai mengemasnya dan sekaligus mengenalkan produk yang dipasarkan melalui labelling (Safutra et al., 2022)

Pelanggan tetap, maka akan menambah pemasarannya dengan membuat kemasan dan label yang menarik untuk mencari pasar dan bahkan agen yang mau menjualnya, sehingga akan ada banyak yang membantu untuk mengembangkan kelompok usaha olahan singkong ini Oleh karena itu perlu adanya

pendampingan dan pelatihan sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat. Pembukuan sederhana merupakan kegiatan pencatatan dengan mengumpulkan informasi dan data keuangan yang meliputi harta, modal, kewajiban, penghasilan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa. Pencatatan dan pembukuan pencatatan yaitu setiap transaksi dari suatu kegiatan usaha merupakan suatu informasi awal yang harus dicatat dan diolah, sehingga terbentuk sebuah laporan keuangan. Pembukuan juga digunakan untuk transaksi keuangan seperti transaksi penjualan, pembelian, pemasukan dan pengeluaran. Pembukuan dilakukan secara teratur baik oleh organisasi maupun individu. Dengan adanya proses pembukuan dan pencatatan sehingga Tujuan dari pembukuan pada dasarnya untuk mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian yang diperoleh, untuk itu dalam usaha kecil digunakannya pembukuan sederhana sudah cukup tidak harus dengan yang rumit. Yang terpenting dari pembukuan yaitu baik dan benar dalam pencatatan. Hal ini dapat membantu usaha kecil dalam merancang langkah langkah tepat yang akan diambil kedepannya serta meminimalisir kerugian. Dengan ini, pembukuan dapat dijadikan patokan dalam merancang strategi bisnis kedepannya.

Berdasarkan hasil survey, maka untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan, karena tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat adalah memberikan pendampingan dan pelatihan mengenai strategi pemasaran, khususnya dalam hal pengemasan dan membuat label dikemasan produk serta pelatihan menyusun pembukuan yang rapi dan baik, sehingga mitra mengetahui dengan benar berapa keuntungan yang didapat.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dilakukan di Desa Tambah Asri kecamatan Tugumulyo kabupaten Musi Rawas. Kegiatan ini direncanakan pada tanggal 17 September 2022 dan dilaksanakan pada tanggal 17 September secara langsung (*Offline*) kepada masyarakat dengan durasi waktu \pm 60 menit.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha tentang pemahaman pembukuan sederhana dan strategi pemasaran (desain kemasan dan labeling).
2. Melakukan kegiatan yaitu dengan cara melakukan pelatihan pembukuan sederhana dan desain kemasan, labeling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan yang diberikan kepada mitra pengabdian yang sesuai dengan rencana yang telah disusun setelah diadakan observasi dan survey, maka pelatihan yang diberikan adalah

1. Pelatihan Pengemasan Produk

Desain kemasan produk dalam bisnis penjualan produk makanan seringkali menjadi problem bagi produsen terutama bagi usaha kecil. Kemasan sebagai pembungkus dan juga sebagai satu identitas dan sebagai alat yang efektif untuk *customer engagement*.

Kemasan juga merupakan salah satu alat untuk mengembangkan bisnis menjadi lebih menguntungkan. Dalam hal komponen disain kemasan. Gambar produk dibanding dengan nama produk sebaiknya lebih besar gambar produk; bila menggunakan gambar atau foto harus menggunakan resolusi tinggi; pencahayaan cukup terang dan mencantumkan deskripsi

atau spesifikasi produk antara lain seperti manfaat/khasiat, komposisi bahan yang digunakan. selanjutnya melakukan pelatihan pembuatan kemasan dan label produk olahan kepada mitra.

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :



Gambar 1. Menjelaskan desain kemasan dan labeling.



Gambar 2. Membuat Labeling



Gambar 3. Produk setelah berlabel.

2. Pelatihan Penyusunan Pembukuan

Pembukuan atau laporan keuangan sangat penting bagi pelaku usaha, agar dapat diketahui perkembangan usahanya. Berdasarkan wawancara dengan mitra, pelaku usaha

selama ini dalam menjalankan usahanya, biaya produksi atau biaya-biaya yang dikeluarkan dalam membiayai usahanya hanya bersandar pada nota pengeluaran, sedangkan untuk pencatatan pendapatan (pemasukan) hanya berdasarkan sesuai akumulasi perhitungan uang fisik atau jumlah besaran rupiah sesuai uang yang diterima. Selama ini mitra dalam menghitung produktivitasnya dilihat dari tinggi rendahnya setoran ke kas usahanya sendiri, tanpa dilakukan perhitungan secara terperinci. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka mitra atau pelaku usaha akan diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana. Dampak dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembukuan sederhana yaitu pelaku usaha krupuk buk marsinih dapat mengelola pembukuan keuangan usahanya dengan baik dan sistematis, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, penerapan pembukuan sederhana juga dapat menciptakan budaya disiplin di dalam usaha. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :



Gambar 4. Menjelaskan tentang pembukuan sederhana.



Gambar 5. Produk



Gambar 5a. Produk



Gambar 6. Sesi foto bersama

Indikator keberhasilan yang bisa dilihat dari kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi dan keberlanjutan yang mana dalam tahap ini mitra masih membutuhkan bimbingan dalam pelaksanaan program melalui beberapa tahapan antara lain:

1. mengamati perkembangan program yang telah dilakukan
2. Mengetahui apa saja kendala yang terjadi dalam proses pelaksanaan program
3. menemukan solusi yang tepat untuk penyelesaian masalah.

Program pengabdian yang dilaksanakan terlaksana dengan baik terbukti dari pemilik usaha krupuk buk marsinih memahami pencatatan keuangan dan menerapkan dalam kegiatan usahanya. Pada tahap evaluasi tim melakukan bersama-sama dengan pemilik usaha krupuk buk marsinih kemudian antar tim akan berdiskusi untuk menemukan solusi dari kendala yang dihadapi pada saat kegiatan.

Indikator Evaluasi berdasarkan solusi tepat sesuai dengan kendala yang dihadapi oleh mitra. Hasil kegiatan ini memberikan manfaat yang positif bagi pemilik usaha krupuk buk marsinih ini dengan pemahaman yang benar tentang pencatatan keuangan melalui penerapan pencatatan keuangan usaha sesuai dengan standar akuntansi agar tertib mencatat setiap transaksi yang terjadi secara periodik sehingga usaha krupuk buk marsinih yang

akhirnya pemilik usaha krupuk buk marsinih mengetahui laba bersih yang diperoleh setiap bulan dari produksi yang dihasilkan. Selanjutnya pemilik usaha krupuk buk marsinih Melaksanakan pemasaran secara offline dan online dengan media elektronik dengan pertimbangan biaya. Pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap penjualan produk.

KESIMPULAN

“Sosialisasi pembukuan sederhana dan strategi pemasaran (Desain Kemasan dan Labeling) Di Desa Tambah Asri kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas yang dilaksanakan berjalan dengan baik, serta memperoleh respon yang baik dari pemilik usaha krupuk buk marsinih Kegiatan ini memberikan manfaat yang positif mengingat keberhasilan usaha dilihat dari kemampuan seorang usaha dalam melakukan pembukuan yang baik sesuai standar yang berlaku sehingga keberlanjutan dan keberhasilan usaha dapat terlaksana.

Pemilik usaha krupuk buk marsinih telah memahami pencatatan keuangan sehingga diterapkan dalam kegiatan usahanya. Kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan berupa manajemen wirausaha yang meliputi pemasaran serta pentingnya kemasan dan labeling pada produk olahan singkong.

Dimana dalam pengabdian ini kami membantu mitra (Usaha Kecil Olahan Singkong) untuk masalah kemasan dengan memberikan bantuan berupa alat untuk merekatkan kemasan, yakni berupa 2 unit impulse sealer (Ukuran Besar dan Ukuran Kecil) serta membuat label yang menarik untuk di letakkan pada kemasan yang akan

di pasarkan.

Di harapkan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan ini dapat menambah jumlah pelanggan/konsumen dari mitra kami (Usaha Kecil Olahan Singkong).

DAFTAR PUSTAKA

- Journal, A. I., Lestari, N. T., & Ni, H. (2021). *Upaya Peningkatan Penjualan Melalui Strategi. 1*, 19–34.
- Persediaan, P. P., & Pembukuan, P. D. A. N. (2021). *Pelatihan pengelolaan persediaan, pemasaran dan pembukuan sederhana untuk umkm desa pakis kecamatan kunjang kabupaten kediri. 4(02)*, 122–126.
- Safutra, I., Herdianzah, Y., Rauf, N., Saleh, A., P, A. D. W., Ahmad, A., & Hafid, M. F. (2022). *Perancangan Pembuatan Kemasan dan Labeling Home Industri Olahan Jagung Usaha Kelompok Desa Tonasa Kabupaten Takalar. 2(01)*, 50–54.